

SKRIPSI
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2020)



Oleh :

TIARA RAMADHANTY

01031381821008

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)

Disusun Oleh :

Nama : Tiara Ramadhanty
NIM : 01031381821008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Sistem Pengendalian Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,

Tanggal : 18 Desember 2021



Abukosim, S.E.,MM.,Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota,

Tanggal : 13 Januari 2022



Efva Octavina Donata G, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)


Disusun Oleh :

Nama : Tiara Ramadhanty
NIM : 01031381821008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Sistem Pengendalian Manajemen

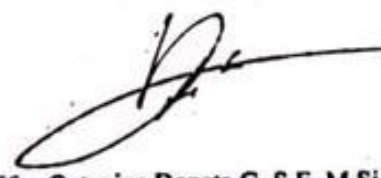
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 20 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Januari 2022


Ketua


Abukosim, S.E., MM., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota


Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak
NIP. 198610262015042002

Anggota

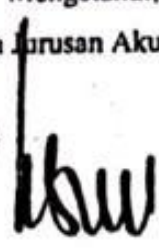

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2022
02/02



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Ramadhanty
NIM : 01031381821008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Sistem Pengendalian Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Pembimbing :

Ketua : Abukosim, S.E.,MM.,Ak
Anggota : Efva Octavina Donata G, S.E.,M.Si.,Ak
Tanggal Ujian : 20 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 Januari 2022

Yang Memberi Pernyataan,



Tiara Ramadhanty

NIM. 01031381821008

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini baik isi maupun bentuknya masih banyak kekurangan, mengingat terbatasnya kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Namun berkat bimbingan serta petunjuk yang diberikan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E.,M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Bapak Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,MM.,Ak** selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,MM.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. **Bapak Abukosim, S.E.,MM.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu serta nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
9. **Ibu Efva Octavina Donata Ghozali, S.E.,M.Si.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu serta nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
10. **Ibu Asfeni Nurullah, S.E.,M.Acc.,Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan ilmu serta nasihat kepada penulis.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar, Staff dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
12. Kakak dan Adikku tersayang yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat yang kusayang KRK Desi Purnama Sari, Anggi Anggraeni Putri, Tiara Mita, Annisha Seftiani, Octavia Erida, dan Maharani Yusti Nendra. Terima kasih untuk doa dan support kalian selama perkuliahan, suka dan duka selalu dilewati bersama.
14. Sahabat-sahabat sedari masih duduk di bangku sekolah Winda Maimunah, Annisha Seftiani, Dia Cahyani, Aslin Pratiwi, Rr. Arum Kisfatina terima kasih untuk doa dan support dari kalian.

15. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal Diploma.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 21 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	15

2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>.....	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>.....	16
2.1.2.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.2.3 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>.....	18
2.1.2.4 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>.....	18
2.1.2.5 Unsur-Unsur <i>Good Corporate Governance</i>.....	19
2.1.3 Kepemilikan Manajerial	20
2.1.4 Kepemilikan Institusional.....	22
2.1.5 Komisaris Independen	23
2.1.6 Komite Audit.....	25
2.1.7 Dewan Direksi	27
2.1.8 Nilai Perusahaan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Pengembangan Hipotesis	35
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan..	36
2.3.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
2.3.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.....	38
2.3.5 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	39
2.4 Kerangka Pemikiran	40

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	41
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel.....	42
3.3	Metode Pengumpulan Data	44
3.4	Teknik Analisis Data	45
3.4.1	Regresi Linear Berganda	45
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.4.3	Uji Hipotesis	48
3.4.3.1	Uji T	48
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Operasional.....	48
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	48
3.5.2	Variabel Independen (X).....	49

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	51
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	53
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi	56
4.3	Hasil Uji Parsial (Uji T)	58

4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.5 Pembahasan	63
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	63
4.5.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan ..	65
4.5.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.....	66
4.5.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.....	67
4.5.5 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	69

BAB V – KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	31
3.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	43
3.2	Daftar Nama Perusahaan	43
3.3	Definisi Operasional Variabel	49
4.1	Daftar Sampel Penelitian	51
4.2	Hasil Pengujian Normalitas Data.....	53
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.4	Hasil Uji Autokorelasi	57
4.5	Hasil Uji T (Parsial).....	58
4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran	40
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian
Lampiran 2	Data Perhitungan Kepemilikan Manajerial
Lampiran 3	Data Perhitungan Kepemilikan Institusional
Lampiran 4	Data Perhitungan Komisaris Independen
Lampiran 5	Data Perhitungan Komite Audit
Lampiran 6	Data Perhitungan Dewan Direksi
Lampiran 7	Data Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran 8	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 9	Hasil Pengujian Normalitas Data
Lampiran 10	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 12	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 13	Hasil Uji Parsial (Uji T)

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)


Oleh :

Tiara Ramadhanty


Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Variabel *good corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi, sedangkan nilai perusahaan yang digunakan yaitu tobin's q. Data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan direksi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan

Ketua


Alukosim, S.E.,MM.,Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota


Efva Octavina Donata G, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

The Effect Of Good Corporate Governance on Firm Value (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)

By:
Tiara Ramadhanty

This study aims to analyze the effect of good corporate governance on firm value. Good corporate governance variables used are managerial ownership, institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee, and board of directors, while firm value in this study are various manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2020. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis techniques using the SPSS Version 25.0 application. The results of this study indicate that independent board of commissioners have a significant effect on firm value. Managerial ownership, institutional ownership, audit committee, and board of directors do not have a significant effect on firm value.

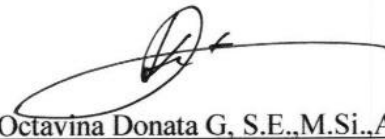
Keywords : *Good Corporate Governance, Firm Value*

Chairman



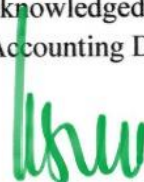
Abukosim, S.E.,MM.,Ak
NIP. 196205071995121001

Member



Efva Octavina Donata G, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 198610262015042002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 1973031797031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka dituntut adanya pengelolaan dan penentuan secara tepat terhadap sumber dana. Sumber dana dapat dipilih atau ditentukan apakah dari modal sendiri atau modal dari luar perusahaan (Putri, 2018).

Dalam persaingan bisnis di era globalisasi saat ini, para pelaku kegiatan bisnis mendirikan perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Ketika perusahaan mengalami kegagalan dalam bersaing, maka perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan yang mengalami kegagalan inilah perlu lebih

diperhatikan dalam menerapkan sistem *good corporate governance*, agar dapat berjalan dalam melakukan persaingan bisnis dengan perusahaan lain.

Dilansir dari www.merdeka.com, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendesak para pelaku usaha terkait industri pasar modal untuk meningkatkan praktik *good corporate governance* (GCG) di pasar modal. Alasannya banyak kasus hukum yang menimpa emiten sehingga penguatan GCG di pasar modal sangat penting. Hal ini dipicu dampak krisis moneter yang melanda dunia lebih dari 2 dekade terakhir khususnya 1997-1998 dan 2007-2008.

Hal ini juga bisa terjadi karena beberapa hal. Antara lain, lemahnya internal kontrol atas penyajian laporan keuangan, pemahaman perusahaan atas *inherent risk* pada berbagai instrument portofolio yang kurang memadai hingga penerapan remunerasi dan insentif yang kurang transparan. Penerapan praktik *good corporate governance* (GCG) sangat mendesak karena posisi perusahaan-perusahaan Indonesia yang tercatat di bursa masih kalah jauh dibanding peer-nya di ASEAN. Berdasarkan hasil penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada 2019, dari 100 perusahaan Indonesia listing di bursa yang dinilai, hanya terdapat 10 perusahaan yang masuk dalam daftar ASEAN *Asset Class* atau memiliki skor di atas 97,5. Sayangnya 10 perusahaan tersebut juga belum masuk dalam top 20.

Berkaca dari kondisi tersebut OJK menilai perlu adanya penguatan dalam implementasi GCG di perusahaan. *Good corporate governance* (GCG) diharapkan membantu perusahaan menjadi standar kualitas atau menjaga standar kualitas produk dan jasa yang tinggi. Beroperasi lebih efisien, meningkatkan akses ke

permodalan, berkinerja baik, mengurangi risiko dan melindungi terjadinya *mismanagement*.

Sehingga pada akhirnya akan membuat perusahaan lebih akuntabel dan transparan dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Di samping itu penerapan *good corporate governance* yang juga memberi perlindungan terhadap investor. Sebab pelaksanaan *good corporate governance* mengurangi risiko *mismanagement* baik oleh pengurus maupun pengendali perusahaan.

Selain itu, fenomena yang dilansir dari www.investasi.kontan.com, menjelaskan bahwa perkembangan penerapan *good corporate governance* di dalam negeri dianggap belum berjalan secara maksimal. Dikarenakan masih ada sejumlah emiten yang terkena masalah hukum. Misalnya ada Grup PT. Lippo Tbk diantaranya PT. Lippo Karawaci Tbk (terjadi pada tahun 2018) dan PT. Lippo Cikarang Tbk (terjadi pada tahun 2018). Kedua emiten ini dituding tidak menerapkan GCG dengan baik, lantaran diam-diam mengalihkan kepemilikan Meikarta.

Salah satu investor, Irwan Ariston Napitupulu mengatakan yang menjadi salah satu alasan penyebab *good corporate governance* menjadi kurang baik karena adanya kepentingan tertentu. Ia menjelaskan bahwa hal ini bisa saja terjadi karena ada hal yang kurang baik atau sebaliknya malah karena ada hal yang terlalu baik yang masih belum ingin diumumkan ke publik secara terbuka (investasi.kontan.com).

Pelanggaran seperti ini merupakan kategori pelanggaran serius di pasar modal yang terkait *good corporate governance* juga, tapi cenderung seperti terabaikan.

Namun jika dilihat secara keseluruhan, penerapan *good corporate governance* oleh sejumlah perusahaan sejauh ini sudah cukup baik dan perlu terus ditingkatkan lagi. Perusahaan yang memiliki *good corporate governance* yang baik, tidak otomatis kinerja harga sahamnya menjadi lebih baik di pasar dibanding kinerja harga saham dari perusahaan yang memiliki *good corporate governance* kurang begitu baik.

Memaksakan perusahaan untuk menjalankan *good corporate governance* dengan baik meski sudah adanya peraturan terkait hal tersebut itu cukup sulit. Contohnya seperti kewajiban memberikan laporan keuangan dan keterbukaan informasi tepat waktu. Sebab ketelatan laporan keuangan tanpa disertai alasan yang jelas, sebenarnya titik awal indikasi menurunnya kualitas *good corporate governance* dari perusahaan tersebut.

Fenomena selanjutnya yang dilansir dari www.investasi.kontan.co.id, bahwa kinerja terburuk tampak pada sektor aneka industri yang menurun 17,53% secara *year to date*. Perusahaan PT. Astra International Tbk (terjadi pada tahun 2019) mencatat penurunan harga saham hingga 21,88% sejak awal tahun yang mengakibatkan kinerja ASII justru tertekan. Meski pendapatan naik tipis, laba bersih ASII turun 5,59% menjadi Rp 9,80 triliun yang dikarenakan antara daya beli dan penjualan tidak seimbang. Sehingga dari fenomena yang terjadi ini diperlukan *good corporate governance* guna untuk mendorong terciptanya pasar efisien, transparan dan konsistensi dengan peraturan perundang-undangan (Ferial et al., 2016).

Good corporate governance secara umum adalah seperangkat mekanisme yang saling menyeimbangkan antara tindakan maupun pilihan manajer dengan

kepentingan *shareholders* (Susanti, 2011). Menurut *Cadbury Committee* (1992) dalam Rahmawati (2012), *good corporate governance* merupakan seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab. Tujuan *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Mekanisme yang digunakan untuk mewujudkan dan mendukung penerapan *good corporate governance* sebagai kontrol bagi perusahaan terdapat unsur dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Sutedi (2012), unsur-unsur dari pihak internal tersebut yaitu pemegang saham, direksi, dewan komisaris, manajer, sistem remunerasi berdasar kinerja, komite audit. Sedangkan unsur-unsur dari pihak eksternal perusahaan yaitu kecukupan undang-undang dan perangkat hukum, investor, institusi penyedia informasi, akuntan publik, institusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan, pemberi pinjaman, lembaga yang mengesahkan legalitas.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014). Sedangkan menurut Randy and Juniarti (2013), nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang selalu berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin

tinggi nilai perusahaan (Septiyuliana, 2016). Pentingnya nilai perusahaan ini sangat berpengaruh terhadap tingginya kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan yang optimal merupakan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh perusahaan sejak didirikan. Nilai perusahaan yang optimal menggambarkan bahwa kesejahteraan pemilik perusahaan juga optimal yang akan tercermin dari harga pasar saham. Tugas seorang manajer sebagai pengelola perusahaan dapat menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. pada pelaksanaannya tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik keagenan (Putra, 2016).

Konflik keagenan dapat diminimalkan dengan adanya pengelolaan perusahaan yang baik melalui *good corporate governance*. *Good corporate governance* merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (dewan direksi, dewan komisaris, dan RUPS) guna memberikan nilai kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Ada lima prinsip dasar *good corporate governance* yaitu transparan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) (Putra, 2016).

Dalam penerapan struktur organisasi perusahaan secara jangka pendek maupun jangka panjang tentunya perusahaan telah menerapkan *good corporate*

governance yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi. Tidak hanya itu upaya meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi, perusahaan telah menetapkan strategi-strategi yang telah direncanakan dan membuat keputusan serta menjalankan prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (2006) menjelaskan bahwa pemegang saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan. Perusahaan harus menjamin dapat terpenuhinya hak dan tanggung jawab pemegang saham atas dasar asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan. Pemegang saham dalam perusahaan antara lain pihak manajemen dan pihak institusi yang memiliki saham perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara langsung ikut aktif dalam pengambilan keputusan (Siregar & Gunawan, 2019). Adanya kepemilikan manajerial di suatu perusahaan akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para *principal* karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dalam rangka menciptakan nilai perusahaan yang tinggi (Perdana & Raharja, 2014).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan intitusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional

adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan bank (Moradi et al., 2012). Kepemilikan institusional dapat berperan dalam memonitor agen (manajer) perusahaan. Selain itu kepemilikan institusional memiliki akses informasi yang lebih baik karena aktivitas investasi mereka, yang berarti memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan (Ould & Ellili, 2011).

Dewan komisaris independen yang ada di dalam pedoman *code of good corporate governance* adalah “komisaris dari pihak luar”. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan anggota dewan komisaris lainnya (UU Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 120 Ayat 2).

Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang tidak mempunyai ikatan bisnis atau hubungan keluarga dengan pemegang saham maupun direksi. Kepentingan manajer dan pemegang saham dapat diselaraskan oleh adanya dewan komisaris, karena mereka mewakili mekanisme internal utama untuk mengawasi perilaku mengeskplotasi peluang dan keuntungan jangka pendek dan mengabaikan keuntungan jangka panjang manajemen (Prastuti & Budiasih, 2015).

Dewan komisaris independen bertugas untuk melakukan pengawasan atas kinerja perusahaan. Jumlah minimal dewan komisaris independen adalah 30% dari seluruh anggota dewan komisaris. Dewan komisaris independen bertindak sebagai pengawas manajemen dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris independen dapat mengontrol manajer untuk tidak melakukan perbuatan yang merugikan perusahaan (Widyati, 2013). Adanya dewan komisaris independen menyebabkan penerapan

good corporate governance akan terlaksana dengan baik. Dengan adanya pengawasan yang baik dan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013).

Menurut Bapepam melalui SE-03/PM/2000 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-315/BEJ/06/2000, komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota. Salah satu diantaranya merupakan komisaris independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua komite audit, sedangkan anggota lainnya merupakan pihak ekstern yang independen dimana sekurang-kurangnya satu diantaranya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Keberadaan komite audit diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap penerapan mekanisme *good corporate governance* (GCG) yang pada akhirnya dapat mengurangi terjadinya manipulasi dalam informasi yang disajikan (Effendi, 2015:59).

Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *good corporate governance* di perusahaan-perusahaan (Ikatan Komite Audit Indonesia, dalam Effendi 2015:48).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2018 Pasal 1 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi menjelaskan bahwa Komite audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004).

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dasar (UU No.40 Tahun 2007). Ketika dewan direksi melaksanakan tugas dan menentukan kebijakan yang akan diambil untuk kedepannya maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan yang telah ditetapkan.

Menurut Putra (2016) menyatakan bahwa dewan direktur merupakan mekanisme *governance* yang penting, karena dewan direksi dapat memastikan bahwa manajer mengikuti kepentingan dewan. Mereka juga menyarankan bahwa dewan direktur yang jumlahnya besar kurang efektif daripada dewan yang jumlahnya kecil. Hal ini dikarenakan jumlah dewan direktur yang besar maka akan memperbesar permasalahan agensi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sujoko & Soebiantoro (2007) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan pengujian yang dilakukan oleh Sofyaningsih & Hardiningsih (2011), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Horváth & Spirollari (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan jumlah anggota dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian yang dilakukan oleh Wardoyo & Veronica (2013), menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhartati et al., (2013), menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak jumlah dewan komisaris independen maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Subekti (2013), menjelaskan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marius & Masri (2017), komite audit dan kepemilikan institusional menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perlu menjadi perhatian dalam mekanisme *corporate governance* bahwa terhadap benturan kepentingan baik dalam kepemilikan institusional maupun komite audit yang berpengaruh kepada harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai**

Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menguji secara empiris pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.
4. Menguji secara empiris pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.

5. Menguji secara empiris pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memperluas literatur khususnya tentang pengaruh *good corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran pengembangan teori, serta dapat menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan *good corporate governance* yang sesungguhnya dan hubungan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Emiten

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penerapan *good corporate governance* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademis untuk memahami tentang penerapan *good corporate governance* dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Agoes, Sukrisno., & I Cernik Ardana. (2013). *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alamsyah, M. R. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Alfinur. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 12(1), 44. <https://doi.org/10.21067/jem.v12i1.1178>
- Amaliyah, F. ; H. E. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional , Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*. 9(3), 187–200.
- Anggraini, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–17.
- Barnea, A., & Rubin, A. (2014). *Corporate Social Responsibility as a Conflict between Shareholders*. May. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0496-z>
- Chrisdianto, B. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 2 No. 1.

Effendi, Muh. Arief. (2015). *The Power Of Corporate Governance* : Teori dan Implementasi. Jakarta : Salemba Empat.

Faizal. (2005). Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali, 2-3 Desember.

FCGI. (2006). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Seri Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Jilid II. Jakarta.

Ferial, F., Suhadak, & handayani, siti ragil. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol.*, 33(1), 146–153.

Firdausya, Z. S., Swandari, F., & Effendi, W. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(3), 407–424.

Hariati, I., & Rihatiningtyas, Y. W. (2015). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Harmono. (2014). Manajemen Keuangan : Berbasis *Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Jakarta : Bumi Askara.

Horváth, R., & Spirollari, P. (2012). Do the board of directors' characteristics

influence firm's performance? the U.S. evidence. *Prague Economic Papers*, 21(4), 470–486. <https://doi.org/10.18267/j.pep.435>

Iskandar, D., & Riana. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014). *Profita*, 10(3), 409–425.

Isti'adah, U. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. IV.*

Lestari, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>

Marini, Y., & Marina, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7–20. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>

Marius, M. E., & Masri, I. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.* 118–119.

Moradi, N. S., Aldin, M. M., Heyrani, F., & Iranmahd, M. (2012). *The Effect of Corporate Governance , Corporate Financing Decision and Ownership Structure on Firm Performance : A Panel Data Approach from Tehran Stock Exchange.* 4(6), 86–93. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n6p86>

Ould, N., & Ellili, D. (2011). *Ownership Structure , Financial Policy and Performance of the Firm : US Evidence.* 6(10), 80–93.

<https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n10p80>

- Perdana, R. S., & Raharja. (2014). Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6219/6005>
- Permanasari, W.I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.
- Peruno, D.D. (2015). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011.
- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 114–129.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/11647/10712>
- Putra, A. A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ekonomi KIATI Vol.27*, 1–16.
- Putri, Y. T. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*.
- Rahmawati, H. I. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, 2(1).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Ramadona, A. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur*

Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. 3(1).

Randy and Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review, 1(2)*, 306–318.

Sartono, Agus. (2015). Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Sedarmayanti. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Refika Aditama Eresco.

Septiyuliana, M. (2016). *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering. 1–23.*

Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). *A Survey of Corporate Governance.*

Sholehah, S. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2013-2015). *Jurnal Riset Akuntansi, 1(September)*, 1–10.

Siregar, B., & Gunawan, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 1(1)*, 7–20. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>

Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Nilai Perusahaan. 3(1)*, 68–87.

Suardikha, I. M. S., & Muryati, N. N. T. S. (2014). Pengaruh Corporate Governance

- Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411–429.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartati, T., Warsini, S., & Sixpria, N. (2013). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(2), 13476.
- Sujaweni, V. Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suryaningtyas, A., & Rohman, A. (2019). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi*. 8, 1–10.
- Susanti, S. I. A. (2011). *Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Perusahaan*. 1–37.
- Susanto, P. B., & Subekti, I. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.

- Sutrisno, & Indriastuti, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal STIE Semarang*, 11(3), 12–26.
- Tarjo. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital*. 1–45.
- Tunggal, A.W. (2013). *Internal Audit dan Good Corporate Governance*. Jakarta : Erlangga.
- Wahyuni, I. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(01), 1–18. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230>
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Wongso, A. (2013). *Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori signaling*. 1–6.
- Yuliani, Y. (2018). *Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan*

Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017).

<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/40426>

Bapepam. (2002). Surat Edaran Bapepam Nomor : SE-03/PM/2000 Tentang Komite Audit.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-643/BL/2012 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-29/PM/2004 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-31 /BEJ/06/2000.

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, 30. Jakarta.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2018 Pasal 1 Tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Pasal 12 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Pasal 20 Ayat 2 & 3 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Pasal 21 Ayat 2 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 120 Ayat 2 Tentang Perseroan Terbatas.

<https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-aneka-industri-mencetak-kinerja->

[terburuk-ini-rekomendasi-analis](#) (Diakses pada Jumat, 24 September 2021 Pukul 07.18 PM).

<https://investasi.kontan.co.id/news/tata-kelola-sejumlah-emiten-buruk-begini-kata-investor> (Diakses pada Jumat, 24 September 2021 Pukul 07.20 PM).

<https://www.merdeka.com/uang/ojk-desak-emiten-terapkan-gcg-ini-alasannya.html> (Diakses pada Minggu, 26 September 2021 Pukul 10.05 AM).

www.idx.co.id (Diakses pada Minggu, 17 Oktober 2021 Pukul 07.30 PM).